

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA *BAITUL MAAL WA TAMWIL***

**BANGUN RAKYAT SEJAHTERA DI TIMOHO, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar sarjana Strata I**

**Oleh :  
Fadlillah Ridlo Aji  
NIM : 12240019**

**Pembimbing :  
Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
NIP. 19630210 199103 1 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1680/Un.02/DD/PP.01.3/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL  
BANGUN RAKYAT SEJAHTERA DI TIMOHO YOGYAKARTA**

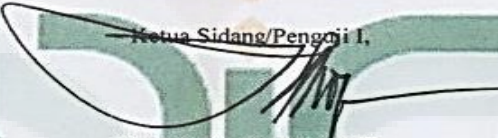
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Fadhillah Ridlo Aji**  
NIM/Jurusan : **12240019/MD**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 29 Agustus 2016**  
Nilai Munaqasyah : **90 (A -)**

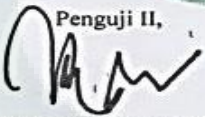
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

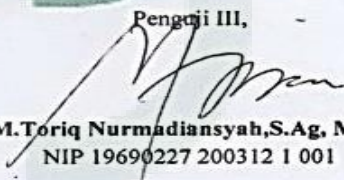
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.**  
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,

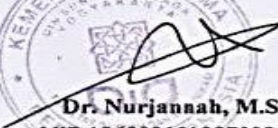
  
**Maryono, S.Ag. M.Pd.**  
NIP 19701026 200501 1 005

Penguji III,

  
**M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si.**  
NIP 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Dekan,

  
**Dr. Nurjannah, M.Si.**  
NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fadlillah Ridlo Aji  
NIM : 12240019  
Judul Skripsi : Penerapan Etika Bisnis Islam pada Baitul Maal Wa Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 21 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
NIP. 19630210 199103 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadlillah Ridlo Aji  
NIM : 12240018  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Penerapan Etika Bisnis Islam pada *Baitul maal wa tamwil* di Timoho, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Fadlillah Ridlo Aji  
NIM. 12240019

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Jurusan Manajemen Dakwah dan

*Baitul Maal Wa Tamwil* di Timoho, Yogyakarta



## MOTTO

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ آمَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ  
التَّلَقَى الْجَمْعَانَ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasa perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil”.* (al-Anfaal: 41)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Badroen Faisal, dkk., *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Gramata Publisng, 2011), hlm. 120.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT. Sholawat serta salam akan selalu curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Memulai perjalanan yang cukup panjang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam pada *Baitul Maal Wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat dan Ridayah-Nya
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurjannah, M. Si., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Muhammad Rosyid Ridha, M. Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Achmad Muhammad, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan dan saran serta motivasi.
6. Drs. Mokh. Nazili, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang berkenan memberikan motivasi, pengarahan, dan saran. Sehingga skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan dengan baik.

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Wawan selaku manager, Pak Widodo, Bu Yuni, staff dan anggota BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta.
9. Simbah putri (Mbah Sukri), Bapak (Adib Muhammad), Ibu (Mujiyem), Mas Menot, Mbak Mia, Mbak Wiwik, Mas Mu, Mas Indra, Mbak Meta, Mbak Fika beserta keluarga besar Bani Sukri, yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan sindiran.
10. Kalian bertiga (Shofi, Ifa, Fendi) beserta orang tua.
11. Teman seperjuanganku, Yuli Alfah, Suci, Anis, Nadia, Putri, Adita dan rekan-rekan jurusan Manajemen Dakwan dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik mereka serta memberikan balasan yang lebih sebagai amal sholeh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis sangatlah terbatas, untuk itu diperluhkan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca serta semua pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini.



Yogyakarta, 21 Agustus 2016

Yang menyatakan

Fadlillah Ridlo Aji  
NIM. 12240017



## ABSTRAK

Fadlillah Ridlo Aji, “Penerapan Etika Bisnis Islam pada Baitul Maal Wa Tamwil di Timoho, Yogyakarta”.

Kegiatan bisnis dalam ekonomi Islam didasarkan pada al-Qur’an dan al-Hadis, khususnya pada Lembaga Keuangan Syari’ah. BMT BRS adalah koperasi syari’ah dengan fasilitas layanan simpan-pinjam. Sistem operasional sesuai dengan al-Qur’an dan al-Hadis, agar bisnis berjalan sesuai dengan sistem ekonomi Islam yang semestinya. Didalam pandangan Islam bawasanya banyak transaksi bisnis yang mengandung *ghahar* atau ketidak pastian, *maisir* atau perjudian, *riba* atau bunga, merugikan salah satu piha. BMT BRS di Timoho, Yogyakarta salah satu koperasi syari’ah di Yogyakarta yang menerapkan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam diterapkan agar dalam aktivitas bisnis selalu ber-etika baik dan tidak akan ada salah satu pihak yang rugi dan merugikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dapat secara intensif mengali informasi agar lebih akurat. Data yang sudah didapat kemudian diolah dengan menginterpretasikan kedalam kalimat hingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Sedangkan untk menguhi validitas, penulis menggunakan triangulasi sumber.

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan BMT BRS telah menerapkan etika bisnis Islam sesuai dengan al-Qur’an dan al-Hadis. Norma berlaku bersih dapat dilihat dari tidak ada kegiatan yang merugikan salah satu pihak (anggota dan BMT BRS). Norma transparan dapat dilihat dari keterbukaan antar anggota dan BMT BRS. Norma profesional dapat dilihat dari staff karyawan dapar berkerja dengan baik. Norma kesatuan dapat dilihat dari hubungan vertikal kepada Tuhan. Norma keseimbangan dapat dilihat dari adanya hubungan horisontal dengan manusia (hubungan antara manager, karyawan dan anggota BMT BRS) dengan tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Norma kehendak bebas dapat dilihat dari beberapa indikator yang menunjukkan di BMT BRS adanya kebebasan anggota dalam transaksi, karena kebebasan mutlak hanya milik Allah. Norma tanggung-jawab dapat dilihat dari tanggung jawab BMT BRS kepada anggota.

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam, *Baitul Maal wa Tamwil*, Timoho, Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	34
I. Sistematika pembahasan .....	41

**BAB II: GAMBARAN UMUM *BAITUL MAAL WA TAMWIL* BANGUN RAKYAT SEJAHTERA**

A. Identitas Perusahaan dan Letak Geografis <i>BMT</i> BRS.....	43
B. Sejarah <i>BMT</i> Bangun Rakyat Sejahtera .....	44
C. Visi, Misi dan Tujuan <i>BMT</i> Bangun Rakyat Sejahtera .....	48
D. Kewajiban, Hak dan Fasilitas <i>BMT</i> Bangun Rakyat Sejahtera .....	49
E. Produk-produk <i>BMT</i> BRS .....	50
F. Struktur Organisasi <i>BMT</i> BRS .....	55
G. Prestasi dan Penghargaan <i>BMT</i> BRS.....	56

**BAB III: PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM**

A. Orientasi .....	58
B. Proses Perizinan .....	58
C. Penerapan Etika Bisnis Islam pada <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta.....	60

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1. 1 Perbedaa Binsis Islam dan Bisnis non-Islam .....	21
Bagan 1. 2 Triangulasi Metode .....	39
Bagan 1. 3 Triangulasi Sumber Data .....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan maksud dari judul **“Penerapan Etika Bisnis Islam pada *Baitul Maal Wa Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta*”**, maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini yaitu:

##### **1. Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan mempunyai arti suatu proses, cara, perbuatan menerangkan konsep penerapan dalam penelitian ini adalah suatu penerapan etika bisnis Islam pada *Baitul Maal wa Tamwil*.<sup>1</sup>

##### **2. Etika Bisnis Islam**

Menurut Muhammad Djakfar Etika Bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasis dalam al-Qur'an dan al-Hadis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh pelaku bisnis dalam aktivitas bisnis.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini etika bisnis diartikan sebagai norma yang digunakan para pegawai dan pemimpin BMT Bangun Rakyat Sejahtera seperti: berlaku bersih (tidak melakukan hal tercela, tidak ada kegiatan KKN, tidak

---

<sup>1</sup>W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm, 1059.

<sup>2</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm.20.

menerima pemberian apapun, jujur), transparan, profesional kerja, kesatuan (*tauhid*), keseimbangan atau kesejajaran, kehendak bebas, tanggung-jawab.

### 3. *Baitul Maal Wa Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera*

BMT Bangun Rakyat Sejahtera berkantor pusat di Jl.Timoho II, gang Delima no: 02, Miliran Muja-Muju UH Yogyakarta. BMT Bangun Rakyat Sejahtera sebagai lembaga keuangan syari'ah yang menghimpun dana dan penyaluran dana menurut syari'ah. BMT Bangun Rakyat Sejahtera menggunakan sistem bagi hasil yang adil, baik dalam menghimpunan atau penyaluran dana.<sup>3</sup>

Maksud judul “Penerapan Etika Bisnis Islam pada *Baitul Maal Wa Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera* di Timoho, Yogyakarta” adalah penelitian tentang norma yang digunakan para pegawai dan pemimpin BMT Bangun Rakyat Sejahtera seperti: berlaku bersih (tidak melakukan hal tercela, tidak ada kegiatan KKN, tidak menerima pemberian apapun, jujur), transparan, profesional kerja, kesatuan (*tauhid*), keseimbangan atau kesejajaran, kehendak bebas, tanggung-jawab di BMT Bangun Rakyat Sejahtera.

---

<sup>3</sup>Dokumen BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta, tahun 2016.

## B. Latar Belakang Masalah

Rasulallah mengungkapkan bahwa menjalankan usaha bisnis adalah salah satu jalan untuk mendapatkan rezeki terbesar bagi umat manusia. Islam menghalalkan perdagangan, perniagaan, jual dan beli yang didalamnya termasuk kegiatan bisnis. Tentu dengan ketentuan kegiatan bisnis tersebut menggunakan tata cara dan aturan mainnya yang diridhai Allah swt.<sup>4</sup>

Kegiatan berbisnis, berjualan atau berniaga didasarkan pada aturan yang sudah ada dalam al-Quran dan al-Hadis. Hukum adalah serangkaian aturan terhadap perilaku yang memiliki sanksi apabila dilanggar. Dengan menjalankan aturan dalam al-Quran dan al-Hadis, maka kegiatan bisnis bisa berjalan dengan baik. Tentunya untuk kepentingan menjalankan roda ekonomi muslim dan untuk pemaksimalan berputarnya ekonomi.

Namun, ternyata bagi kehidupan bisnis yang memasyarakat, hukum saja tidaklah cukup dan perlu adanya etika. Etika ini walaupun hanya bersifat melengkapi, tetapi berfungsi menjamin kelangsungan hidup berjalannya kegiatan bisnis. Jadi, etika dalam berjalannya roda perekonomian perlu untuk tidak hanya disadari, diketahui, dan dipahami melainkan pada taraf *action*.

Pendapat Raymond E. Glos dalam buku *Business: Its Nature and Environment* memaparkan maksud dari perusahaan dan bisnis. Perusahaan diartikan sebagai organisasi yang mengubah keahlian dan sumber daya menjadi

---

<sup>4</sup>Arifin Johan, *Etika Bisnis Islami*, cet.1 (Semarang: Walisongo Press, 2006), hlm. 153.



suatu barang dan atau jasa untuk memuaskan kebutuhan pada konsumen sehingga menghasilkan laba untuk organisasi tersebut. Sedangkan bisnis diartikan seluruh kegiatan organisasi dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen, dan industri). Perusahaan merupakan bagian dari bisnis karena bisnis lebih luas dibandingkan perusahaan.<sup>5</sup>

Antara ekonomi (bisnis) dan akhlak (etika) tidak pernah terpisah sama sekali, seperti halnya antara ilmu dan akhlak, antara politik dan akhlak. Akhlak adalah nadi kehidupan Islam.<sup>6</sup> Setiap perusahaan dalam pandangan etika Islam bukan sekedar mencari keuntungan, melainkan juga keberkahan yaitu keuntungan yang halal yang di ridhoi oleh Allah SWT. Selain itu mengharuskan agar seorang pedagang dan semua usaha bisnis. Melakukan bisnis bukan hanya untuk keuntungan materiil melainkan keuntungan immateriil (spiritual).<sup>7</sup>

Etika berhubungan dengan akhlak perilaku manusia (moral) baik dan buruk, benar dan salah, bahkan etis dan tidak etis (dunia bisnis). Nilai moral merupakan pedoman untuk menjalankan usaha bisnis sesuai etika *syari'ah*. Contohnya bank-bank konvensional kini membuka cabang-cabang baru *syari'ah*, karena bank *syari'ah* lebih mengutamakan aturan-aturan yang mencakup dalam al-Qu'ran dan al-Hadis.

---

<sup>5</sup>Arifin Johan, "Etika Bisnis Islami", hlm. 153-154.

<sup>6</sup>Muhammad Djakfar, "*Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*", hlm. 21.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm.7.

Setiap perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Dengan kata lain, perilaku ber-relasi atau berkaitan dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika, berkecenderungan akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap aktivitas atau tindakannya, tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang kurang baik akhlak (etika) maka kecenderungan akan menghasilkan hal yang kurang baik dalam kegiatan bisnis. Didalam al-Hadis yang diriwayatkan al-Bazaar menyatakan pertanyaan kepada Rasulullah<sup>8</sup>;

*“Pekerjaan apakah yang paling baik ya Rasulullah?” Rasulullah bersabda, “seorang bekerja dengan tangan sendiri dan melakukan jual-beli dengan bersih”.*

Rasulullah bersabda<sup>9</sup>;

*“Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para nabi, orang shadiqin dan para syuhada,”* (H.R Tarmidzi dan Hakim).<sup>10</sup>

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pertanggungungan, simpan pinjam, bersamaan dengan lembaga keuangan bank menjadi roda penggerak ekonomi pada era modern dan berlanjut hingga pada masa sekarang (kini).<sup>11</sup> Dasar yang menjadikan pergerakan oprasional bank

---

<sup>8</sup>Muhammad Djakfar, *“Etika Bisnis dala Perspektif Islam”*, hlm. 22.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 7.

<sup>10</sup>Arief Mufraini Muhammad, dkk., *Etika Bisnis Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2011), hlm. ix.

<sup>11</sup>Ali Hasan, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 55.

modern adalah berorientasikan pada sistem kapitalis yang bermain dalam mengumpulkan modal untuk keperluan pribadi atau golongan tertentu.

Lain halnya dengan bank *syari'ah*. Bank yang bernuansa keIslaman ini lebih menjunjung tinggi sosial dan mementingkan keuntungan yang halal. Yang menjadi dasar utama pergerakan bank *syari'ah* ini yaitu aspek tolong-menolong, keadilan, kesetaraan, kejujuran, etika, moral merupakan nilai-nilai yang melekat pada berjalannya suatu kegiatan bisnis diantara sesama muslim. Apabila tidak menerapkan nilai-nilai tersebut dalam suatu kegiatan bisnis maka suatu kegiatan bisnis tersebut tidak dapat diterima dalam hukum Islam atau syariah. Namun, bank konvensional dalam pandangan Islam mengandung *ghahar* (ketidak pastian), *maisir* (perjudian), *riba* (bunga). Dalam perbedaan yang lain, antara bank syariah dan bank konvensional adalah pada bagaimana risiko itu dikelola dan ditanggungkan, dan bagaimana bank *syari'ah* dikelola. Bank konvensional istilah yang digunakan bertanggung sedangkan dalam bank *syari'ah* istilah yang digunakan yaitu penanggung.

BMT adalah lembaga keuangan mikro non-bank. Koperasi BMT BRS memiliki fasilitas simpan-pinjam (pengumpulan dana dan maupun penyaluran dana) dengan berbagai macam produk yang ditawarkan kepada calon anggota. Bagi hasilnya pun memberi *nisnah* pada anggota, sesuai dengan kesepakatan kedua belak pihak secara adil. Selain itu anggota di BMT BRS memberikan keamanan anggotanya atas transaksinya karena, menggunakan prinsip syari'ah tanpa riba. Untuk sistem operasionalnya sendiri hampir sama dengan sistem

operasional bank *syari'ah* yaitu dengan penerapan sistem bagi hasil. Sebagai lembaga keuangan bank *syari'ah*, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip *syari'ah*.

*Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera merupakan salah satu bank mikro yang berdiri di Yogyakarta pada 12 September 2002 di Jl. Timoho II, gang Delima No: 02, Miliran Muja-Muju UH Yogyakarta berada disamping SD IT Luqman al-Hakim Yogyakarta dengan badan hukum 15/BH/KPTS/X/2005.<sup>12</sup> Produk yang ditawarkan yaitu simpan dan pembiayaan. Produk simpan meliputi: simpanan qurban, simpanan berjangka, simpanan *walimah*, simpanan pendidikan, *mudharabah muqayyadah*, masa depan sejahtera, masa depan umroh, dan haji umroh. Produk pembiayaan meliputi: pembiayaan *mudharabah*, *kafalah*, *mudharabah ijarah*, *alqardh*, *hiwalah*, *qardul hasan*, dan *dana talangan*.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tentang “Penerapan Etika Bisnis Islam pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta”.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan

---

<sup>12</sup>Dokumen BMT Bangun Rakyat Sejahtera Tahun 2016.

<sup>13</sup>Dokumen BMT Bangun Rakyat Sejahtera Tahun 2016.

etika bisnis Islam pada BMT Bangun Rakyat Sejahtera Jl. Timoho II.gang  
Delima No:2 Miliran Muja-Muju UH Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang telah dijabarkan tersebut, maka tujuan dari peneliti ini adalah: mengetahui penerapan etika berbisnis Islam pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera Jl. Timoho II.gang Delima No:2 Miliran Muja-Muju UH Yogyakarta.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teori**

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam wilayah bisnis Islam karena bisnis Islam merupakan usaha yang akan terus berkembang mengingat mayoritas warga di Indonesia beragama Islam. Selain itu, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi *Baitul Maal Wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta untuk menjaga berjalannya roda putar ekonomi sesuai dengan

bisnis Islam. Serta meningkatkan kegiatan bisnis Islam sesuai dengan etika bisnis Islam.

## F. Kajian Pustaka

Penerapan etika dalam bisnis membahas keterkaitan antara akhlak, moral dan bisnis. Sejauh ini penulis mencari bahan referensi sebagai acuan penulisan yang memiliki relevansi dengan topik penelitian sebagai berikut:

Skripsi Laili Latifah Puspitasari. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2014 yang berjudul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas Rumah Yoghurt Berdasarkan Perspektif Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Yoghurt di Kota Batu)*”.<sup>14</sup> Etika bisnis Islam yang diterapkan pada Rumah Yoghurt menunjukkan nilai mayoritas karyawan efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan dapat menerapkan pedoman etika bisnis Islam tersebut dengan lebih baik lagi, maka diyakini oleh sebagian besar karyawan, tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Skripsi Jahro Talkhayati, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 yang berjudul “*Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap Larangan Barang Impor oleh World Trade Organization (WTO)*”. Kesimpulan dari larangan barang impor oleh *World Trade Organization (WTO)* meskipun bertujuan baik tapi, dipandang kurang sesuai dari segi etika bisnis

---

<sup>14</sup>Laili Latifah Puspitasari, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas Rumah Zoghurt Berdasarkan Perspektif Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Yoghurt di Kota Batu)* Skripsi, (Tidak Diterbitkan), (Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

Islam. Larangan proteksi berdasarkan analisis dalam skripsi ini bertentangan dengan prinsip-prinsip etika bisnis.<sup>15</sup>

Skripsi Muhammad Faiz Rosyadi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 yang berjudul “*Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Customer Retention (Studi Kasus Pada Bank BPD DIY Cabang Syariah)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang terlihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,725 yang berarti bahwa *Customer Retention* pengaruhnya dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu keadilan, kehendak bebas, tanggungjawab, kebenaran sebesar 75,5 %, dan sisanya yaitu 27,5 % dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Secara parsial berdasarkan hasil uji t variabel-variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan dimana variabel lain dalam penelitian ini, sedangkan kebenaran memiliki pengaruh paling rendah terhadap *Customer Retention*. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel dalam penelitian ini yaitu keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebenaran, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *customer retention*. Oleh karena itu untuk meningkatkan

---

<sup>15</sup>Jahro Talkhayati, *Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap Larangan Barang Impor oleh World Trade Organization (WTO)*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).

*customer retention* dalam suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penerapan Etika Bisnis Islam dalam setiap kegiatan bisnis.<sup>16</sup>

Skripsi Alfi Syahri AS, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syari'ah yang berjudul "*Etika Bisnis Islam (Membangun Tangung Jawab sosial dalam Dunia Bisnis)*". Islam memandang bisnis bukan hanya untuk mencari keuntungan, namun untuk mencapai dari tujuan kemanusiaan, yakni sebagai bentuk aplikasi amanah sebagai makhluk dan sebagai khalifah untuk mencapai keridhaan Allah. Didalam keterpaduan tersebut, Islam memberikan bangunan paradigma dalam bisnis berupa nilai-nilai aksioma seperti: kesatuan, kehendak bebas, pertanggung-jawaban, keseimbangan (keadilan) dan kebenaran (kebajikan) serta jujur. Aksioma tersebut sebagai landasan untuk meningkatkan aktivitas bisnis yang lebih berkualitas. Dalam konteks hubungan dengan konsumen, serta para pekerja dan masyarakat, penerapan etika bisnis merupakan hal yang tidak bisa dinafikan, sebab hal itu tidak hanya menyangkut perusahaan melainkan eksistensi aktivitas bisnis itu sendiri.<sup>17</sup>

Skripsi Fahmalia Luluk Masluchah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syari'ah yang berjudul "*Tanggung Jawab Sosial*

---

<sup>16</sup>Muhammad Faiz Rosyadi, *Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Customer Retention (Studi Kasus Pada Bank BPD DIY Cabang Syariah)*, Skripsi,(Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>17</sup>Alfi Syahri A, *Etika Bisnis Islam (Membangun Tangung Jawab sosial dalam Dunia Bisnis)*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012).



*dan Lingkungan Oleh Perseroan Terbatas (PT) Menurut Pasal 74 No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) Perspektif Etika Bisnis Islam status PT (Badan Hukum).* Fikih sudah diakui dengan pendekatan usul Fikih yaitu Qiyas. Badan hukum seperti PT dinamakan *Syakhsiyyah Hukmiyyah khassah*". Badan hukum ini memiliki kekayaan yang terpisah dengan pemiliknya sehingga mempunyai kewajiban dan hak yang sama dengan manusia. Pewajiban tanggung-jawab sosial dan lingkungan oleh PT sesuai dengan hukum Islam. CSR selaras dengan konsep sedekah dalam Islam. Pendekatan usul fikih yang diterapkan yaitu *Maslahh Mursalah*, sesuatu yang diberikan untuk kemaslahatan umat baik materi maupun non-materi tanpa ada ukuran dan batas waktu pelaksanaannya dan sesuai dengan *Maqasid asy-Syari'ah* yaitu: keselamatan lingkungan. Didalam Islam bila dikerucutkan maka konsep CSR sesuai dengan sedekah, namun dalam penerapannya, menurut etika bisnis Islam seharusnya tidak hanya dilakukan oleh perseroan besar saja, akan tetapi, seluruh perusahaan baik yang berbadan hukum maupun yang tidak wajib melaksanakannya.<sup>18</sup>

Skripsi Nahdlotun Nilawati, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syari'ah yang berjudul "*Praktik Simpan Pinjam Minggu Pon-Nan di Dusun VII Desa Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon*

---

<sup>18</sup>Fahmalia Luluk Masluchah, *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Oleh Perseroan Terbatas (PT) Menurut Pasal 74 No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) Perspektif Etika Bisnis Islam status PT (Badan Hukum)*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

*Progo Yogyakarta Ditinjau dari Etika Bisnis Islam*”.Kewajiban seorang nasabah adalah menaati seluruh aturan yang sudah disepakati. Aturan tertulis berfungsi sebagai menegakkan hukum atau sebagai kekuatann hukum. Namun pada kenyatannya simpan-pinjam Minggu Pon-nan tidak secara tertulis, sehingga mengakibatkan peminjam yang tidak bertanggung-jawab sering mengabaikan aturan tersebut. Dalam Islam sudah dijelaskan dan ditegaskan bahwa menunda membayar hutang, apalagi yang dilakukan oleh orang yang mampu dan sering mengabaikan hutangnya adalah kezaliman. Berarti mereka sudah tidak amanah dan sudah melanggar salah satu prinsip dalam Etika Bisnis Islam. Hal itu mengakibatkan terhambatnya perputaran uang yang beredar.<sup>19</sup>

Penelitian Sirman Dahwan dalam judul *‘Etika Binsis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif)’*” hasil dari penelitian tersebut secara normatif etika bisnis dalam al-Qur’an memperlihatkan adanya suatu struktur yang berdiri sendiri yang terpisah dari struktur lainnya. Hal itu disebabkan bahwa dalam ilmu akhlak (moral), struktur al-Qur’an lebih banyak menjelakkan tentang nilai-nilai kebaikan dan kebenaran baik. Dengan demikian, etika bisnis dalam al-Qur’an bukan hanya memandang dari sudut persial melainkan dari kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam agama Islam. Artinya, dalam suatu kegiatan bisnis bukan hanya mementingkan keuntungan yang “sesaat” tetapi untuk

---

<sup>19</sup>Nahdlotun Nilawati, *Praktik Simpan Pinjam Minggu Pon-Nan di Dusun VII Desa Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

keuntungan yang mengandung “hakikat” baik, yang berdampak baik bagi semua umat manusia, dan harus berpegang teguh pada aturan yang ada pada al-Qur’an dilandasi prinsip-prinsip kesatuan, keseimbangan atau keadilan, kehendak bebas atau ikhtiar, pertanggung jawaban dan kebenaran, kebajikan, kejujuran.<sup>20</sup>

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian terdahulu, ada perbedaan penelitian yang akan disusun diantaranya terletak pada subjek penelitian yang fokus kepada BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta. Sedangkan objek berada pada penerapan etika bisnis Islam. Penelitian ini cenderung melihat bagaimana praktik bisnis yang dijalankan di *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera dengan menerapkan etika bisnis Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

## G. Kerangka Teori

Di Indonesia, studi tentang masalah etis dalam suatu kegiatan bisnis sudah banyak diminati oleh para investor bukan hanya dalam bidang ekonomi umum melainkan dalam bidang ekonomi *syari’ah*.<sup>21</sup>

Dalam kamus Bahasa Indonesia, etika adalah kumpulan asas atau nilai mengenai baik dan salah yang dianut dalam suatu individu atau kelompok

---

<sup>20</sup>Sirman Dahwan, *Etika Binsis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif)*, *Repository.unib.ac.id*, Di unduh pada 4-Mei-2016 waktu 19:53.

<sup>21</sup>Badroen Faisal, dkk., *Etika Bisnis Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2011), hlm. 15.

masyarakat. Sedang etika adalah suatu ilmu tentang suatu kebaikan dan keburukan, hak dan kewajiban moral (akhlak).

Etika bisnis merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit dalam suatu kegiatan bisnis, dalam transaksi, berperilaku, dan berelasi untuk mencapai tujuan bisnis.<sup>22</sup>

*Business Ethich* dalam bahasa Indonesia yaitu “etika bisnis”. Menurut Yusuf Qardāwī dalam tesisnya, antara bisnis (ekonomi) dan akhlak (etika) sangat bergandengan dan tidak dapat dipisahkan sama sekali, seperti antara ilmu dan akhlak, politik dan akhlak, dan antara perang dan akhlak. Akhlak adalah daging dan urat nadi dalam kehidupan Islam, karena risalah Islam adalah risalah akhlak.<sup>23</sup> Islam sebagai *rahmat lil ‘alamin* yang bersumber dari akhlak bukanlah hal yang bersifat abstrak, namun bersifat aplikatif. Rasulullah SAW dalam praktik dagangnya yang benar-benar menerapkan apa yang sudah digariskan dalam al-Qur’an dan al-Hadis. Yusuf Qardāwī menyatakan bahwa segala ranah kehidupan muslim tidak lepas dari ajaran akhlak, termasuk dalam kegiatan bisnis.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 16.

<sup>23</sup>Djakfar Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, hlm. 21.

## 1. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mengatur perilaku manusia dalam menjalankan bisnis, memenuhi kehidupan, serta membelanjakannya sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>24</sup> Didalam ekonomi Islam segala aktivitas bisnis mempertimbangkan aspek boleh atau dilarang, halal atau haram, dan dalam pelaksanaan sistem ekonomi Islam mempertimbangkan aspek diluar ekonomi seperti kemanusiaan, agama, sosial bahkan politik.<sup>25</sup>

al-Hadis Nabi Muhammad saw menjelaskan;

*“kaum muslimin (dalam kebebasan), sesuai dengan syarat dan kesepakatan mereka, kecuali syarat yang mengharamkan dan halal dan menghalalkan yang haram”* (HR. At-Tirmidzi)

Nilai-nilai ekonomi Islam yang menjadi landasan perilaku ekonomi:<sup>26</sup>

### a. Ekonomi Islam Merupakan Perekonomian Semua Umat.

Ekonomi Islam bukan hanya berkaitan dengan *syari'ah* tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan. Karena kehidupan ekonomi adalah kehidupan bersama (bermuamalah secara umum), maka dalam interaksi bisnis harus saling menghargai satu sama lain.

---

<sup>24</sup>Ridwan Muhamad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 75.

<sup>25</sup>Ridwan Muhamad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, hlm. 76.

<sup>26</sup>Ridwan Muhamad, *“Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)”*, hlm. 80-84.

b. Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh.

Sebuah sistem persaudaraan universal yang dibangun diatas kesadaran penuh dan tidak membandingkan, membedakan antar sesama agar menciptakan kemaslahatan umat. Dijelaskan dalam al-Qur'an:

*“Hai manusia sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu ialah orang yang bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui.”* (al-Hujrat, 13)

c. Keadilan dalam Islam Harus Terwujud dalam Bidang

1) Keadilan Sosial

Keadilan sosial berlaku bagi seluruh umat, tidak membedakan suku, ras, status, jenis kelamin. Dibedakan dari ketakwaannya, ketulusan budi pekerti, amal dan berbuat baik antar sesama.

2) Keadilan Ekonomi

Keadilan ini membahas bahwa setiap pelaku bisnis memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan sumber ekonomi secara benar. Oleh karena itu, Islam melarang kegiatan ekonomi yang berlaku tidak adil sehingga dapat merugikan orang lain.

d. Distribusi Pendapatan.

Setiap individu dalam melakukan kegiatan bisnis dengan transparan dan tanpa harus merasa takut atau tertekan. Islam

menganjurkan untuk mendapatkan harta sebanyak-banyaknya, supaya harta tersebut dapat ditunaikan untuk tanggung-jawab sosial baik yang bersifat kewajiban ataupun *sunnah*. Dalam hadis Nabi Muhammad:

*“Sesungguhnya Allah SWT mencintai kepada hamba-Nya yang bertakwa, kaya dan menyembunyikan kekayaannya”*. (HR. Muslim)

e. Kebebasan Individu.

Kebebasan hakikatnya dimiliki setiap individu untuk berbuat sesuai kehendak dirinya. Berperilaku tidak menyimpang dan tidak merugikan orang lain. Kebebasan adalah dimana setiap individu sudah terlepas dari perbudakan, baik harta, tahta, wanita maupun hawa nafsu, dan hanya berserah diri kepada Allah SWT.

## 2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam<sup>27</sup>

- a. Menjaga, memelihara, dan memanfaatkan titipan Allah SWT semaksimal mungkin untuk memenuhi kesejahteraan dunia dan akhirat, serta mempertanggung-jawabkannya tidak hanya kepada sesama manusia namun kepada Allah SWT (amanah).
- b. Kekayaan yang didapat bukan hanya untuk kesejahteraan individu dan keluarga namun dalam kekayaan tersebut ada hak milik orang lain (shodaqoh).

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 85-86.

- c. Ekonomi Islam dibangun atas prinsip kerja saling menguntungkan untuk menjaga hak pelaku ekonomi. Dalam bisnis tidak diperbolehkan berlaku curang yang dapat merugikan pelaku ekonomi yang lain.
- d. Harta didayagunakan untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.
- e. Air, tanah, udara, api tidak boleh dimiliki secara individu.
- f. Pelaku ekonomi dalam bisnisnya harus berlaku jujur, adil, transparan, tidak berlaku curang, khianat dan tidak menyimpang dari ajaran Tauhid,
- g. Wajib membayar zakat atas hartanya.
- h. Islam melarang *riba* dalam setiap transaksi ekonomi.

### 3. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam suatu pemikiran atau refleksi tentang standar moralitas Islam dalam ekonomi dan bisnis.<sup>28</sup> Etika adalah norma manusia yang harus berjalan, bersikap, sesuai nilai atau norma yang ada. Moral merupakan aturan dan nilai kemanusiaan seperti sikap, perilaku, dan nilai.<sup>29</sup>

Etika bisnis Islam menurut Muhammad Djakfar adalah norma-norma etika yang berbasiskan al-Qur'an dan al-Hadis yang dijadikan acuan oleh

---

<sup>28</sup>Badroen Faisal, dkk., *Etika Bisnis Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2011), hlm. 3.

<sup>29</sup>Muhammad, *Etik Bisnis Islami*(Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), hlm. 37.



siapapun dalam aktivitas bisnis.<sup>30</sup> Pandangan bisnis bukan hanya mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya tapi, dalam pandangan etika bisnis Islam mencari keberkahan yaitu kemantapan dari usaha yang dijalankan dengan laba yang sewajarnya dan dalam ridlo Allah SWT. Hal tersebut bukan hanya mencari keuntungan materiil melainkan keuntunngan immateril (spiritual).

Menurut *Vogel* dan *Samuel Hayes* etika bisnis Islam adalah dengan menggabungkan atau mengkonvergensi antara kajian fikih klasik dengan apa yang sudah ada dalam pengalaman kehidupan manusia diluar Islam. Bisnis dalam al-Qur'an dijelaskan melalui kata *tijarah*, yang mencakup dua makna, yaitu: *pertama*, perniagaan secara umum yang mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah. Memilih petunjuk dari Allah, mendirikan sholat, menafkahkan sebagian rezekinya, maka itu adalah sebai-baiknya perniagaan antara manusia dengan Allah. Makna *tijarah* yang *kedua* adalah perniagaan secara khusus, yang berarti perdagangan ataupun jual beli antara manusia. Keduanya sama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan duniawi dan ukhrawi. Bisnis di dalam al-Qur'an dikategorikan keadalam tiga kelompok, yaitu: bisnis yang menguntungkan, bisnis yang merugi, dan memelihara prestasi, hadiah, dan hukuman. Menurut Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma,

---

<sup>30</sup>Muhammad Djakfar, "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam", hlm. 20.

kegiatan bisnis Islam dan bisnis non-Islam memiliki beberapa perbedaan, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel 1 dibawah ini:

Perbedaan Bisnis Islam dan Bisnis Non-Islam

Tabel 1

No	Bisnis Islam	Karakter Islam	Bisnis non-Islam
1.	Akidah Islam (nilai-nilai Transendental).	Asas.	Sekularisme (nilai-nilai materialism).
2.	Dunia akhirat.	Motivasi.	Dunia.
3.	Profit, zakat, dan benefit, pertumbuhan, keberlangsungan, dan keberahan.	Orientasi.	Profit, pertumbuhan dan keberlangsungan.
4.	Tinggi, bisnis adalah bagian dari ibadah.	Etos kerja.	Tinggi, bisnis adalah kebutuhan duniawi.
5.	Maju dan produktif, konsekuensi keimannan dan manifestasi	Sikap ental.	Maju dan produktif sekaligus konsumtif, konsekuensi aktualisasi diri.

	kemusliman.		
6.	Cakap dan ahli di bidangnya, kosekuensi dari kewajiban seorang Muslim.	Keahlian.	Cakap dan ahli dibidangnya, konsekuensi dari motivasi <i>punish-ment</i> dan <i>reward</i> .
7.	Terpercaya dan bertanggung-jawab.	Amanah.	Tergantung kemauan pemilik bisnis, dengan tujuan menghalalkan segala cara.
8.	Halal.	Modal.	Halal dan haram.
9.	Sesuai dengan akad kerjanya.	Sumber daya manusia.	Sesuai dengan akad kerjanya, atau sesuai dengan keinginan pemilik modal.
10.	Halal.	Sumber daya.	Halal dan haram.
11.	Visi dan misi organisasi terkait erat dengan syariah.	Manajemen strategi.	Visi dan misi organisasi ditetapkan berdasarkan pada kepentingan materiil.

12.	Jaminan halal, proses mengedepankan produktivitas dalam koridor syariah.	Manajemen operasional.	Tidak ada jaminan halal, mekanisme keuangan proses dan keluaran, mengedepankan produktivitas dalam koridor manfaat.
13.	Jaminan halal, proses dan keluaran keuangan, mekanisme keuangan bagi hasil.	Manajemen keuangan.	Tidak ada jaminan halal, mekanisme keuangan menggunakan bunga.
14.	Pemasaran dalam koridor jaminan halal.	Manajemen pemasaran.	Pemasaran menghalalkan segala macam cara.
15.	SDM profesional dan berkepribadian Islami, dapat bertanggung-jawab pada diri, majikan dan Allah.	Manajemen SDM.	SDM profesional, SDM adalah aktor produksi, yang bertanggung-jawab pada diri sendiri dan majikan.

Transaksi bisnis Islam yang sesuai dengan al-Qur'an al-Hadis diterapkan untuk menghindari penipuan, persengketaan, ataupun segala macam dampak negatif terhadap kegiatan bisnis. Ketika akad dijalankan dengan baik dan benar, maka akan menghasilkan *profit* dan *benefit* yang halal dan berkah.<sup>31</sup>

#### 4. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Etika adalah studi standar moral yang bertujuan eksplisitnya adalah menentukan standar realita moral, masih kurang, cukup ataukah sangat besar. Sedangkan menentukan hal yang baik dan buruk adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah.<sup>32</sup> Dalam perusahaan selain peranan nilai-nilai etika yang diterapkan selain itu juga menerapkan nilai moral misalnya saja, disiplin pegawai, budaya perusahaan, dalam pembahasan lain sebagai berikut:<sup>33</sup>

##### a. Berperilaku Bersih

##### 1. Tidak melakukan hal tercela

Setiap pelaku bisnis hendaknya menghindari perbuatan tercela misalnya saja melanggar moral, hukum, dan ketentuan yang ada pada perusahaan.

---

<sup>31</sup>Yunia Ika Fauziah, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 12-15.

<sup>32</sup>Badroen Faisal, dkk., "*Etika Bisnis Islam*", hlm. 2.

<sup>33</sup>Ernawan Erni, *Organization Cultur Budaya Organisasi dalam perspektif Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), hlm. 180-183.

2. Tidak melakukan kegiatan Kolusi, Korupsi, Nepotisme (KKN)

Kolusi yaitu berkerja sama dengan pihak lain atau dengan diri sendiri untuk mendapatkan keuntungan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan terkait

Korupsi yaitu penyelewengan dan penggelapan milik perusahaan untuk keuntungan diri sendiri dan orang lain.

Nepotisme yaitu perbuatan yang merugikan perusahaan dan hanya memberikan keuntungan untuk keluarga, kerabat, teman-teman dan orang lain.

3. Tidak menerima pemberian apapun

Tidak menerima uang, hadiah, dan pemberian hadiah lain untuk suatu maksud tertentu terkait pekerjaan.

4. Jujur

Tindakan yang dilakukan sesuai hati nurani, perkataan hingga menjadikan suatu kegiatan yang benar tanpa pencitraan.

b. Transparan

Suatu aktivitas kerja yang dilakukan tanpa ada yang ditutup-tutupi. Dari segi aktivitas kerja yang sudah dikerjakan, serta informasi yang dimiliki dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

c. Profesional

Bersikap profesional yaitu melakukan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik dan berkerja sebaik mungkin.

Prinsip etika Islam merupakan landasan yang dibangun dan digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kehidupan ini, tak tekecuali dalam menjalankan aktivitas bisnis. Hal ini penting agar perjalanan bisnis umat Islam sesuai dengan syariat. Prinsip-prinsip menurut Syed Nawab Haider Naqvi dalam etika bisnis Islam adalah:<sup>34</sup>

a. Kesatuan (*Tauhid*)

Yang dimaksud dari kesatuan dalam etika Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (keesaan) Tuhan. Sifat Tuhan Raqib (Maha Mengawasi) atas seluruh aktivitas makhluk ciptaan-Nya, hal tersebut akan menimbulkan perasaan manusia bahwa dirinya akan merasa selalu diawasi dalam segala aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi. Sehingga setiap aktivitas manusia akan termotivasi untuk memenuhi etika yang akan meningkatkan kesadaran diri untuk bersikap jujur dan menambah kekuatan serta ketulusan dalam setiap aktivitas termasuk aktivitas bisnis.

b. Keseimbangan atau kesejajaran (*Equilibrium*)

---

<sup>34</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, cet.1 (Malang: Penerbit UIN-Malang Press, 2007), hlm., 12.

Keseimbangan atau kesejajaran menentukan berjalannya aktivitas distribusi, konsumsi dan produksi yang baik.

*“apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberika Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, Rasul kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.apa yang diberikan Rosul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarang bagimu, maka tinggalkanlah; dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha kuat hukum-Nya”*.<sup>35</sup>

Dengan demikian, Islam menuntut keseimbangan atau kesejajaran antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain, hak pembeli dan kah penjual dan lain sebagainya. Artinya sumber daya ekonomi berputar dalam setiap lapisan kelompok manusia dalam segala aspek (tidak membeda bedakan).

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Konsep islam tentang kebebasan tentu berbeda dengan konsep kebebasan kontraktual mutlak individu. Misalnya, menurut Kant, individu bertindak secara bebas ketika dia sendiri memilih prinsip-prinsip tindakan sebagai ekspresi tindakan yang paling benar (menurut setiap pribadi). Namun, dalam konsep islam kebebasan mutlak itu relatif , karena kebebasan hanya milik Tuhan. Sehingga dalam setiap pilihan atau tindakan setiap muslim harus didasarkan

---

<sup>35</sup>QS., *al-Nahl*, 16:90.



pada ketentuan Tuhan dan syariat-Nya. Termasuk dalam bisnis misalnya, bisnis sesuai dengan syariat yang mengedepankan etika.

d. Tanggung-jawab (*Responsibility*)

Kesukarelaan pertanggung-jawaban merupakan cermin implementasi iman dari seseorang sebagai buah dari kesadaran tauhid. Dalam Islam tanggung-jawab itu terhadap Tuhan, diri sendiri dan orang lain. Tanggung-jawab dalam perspektif etika bisnis manusia sebagai pelaku bisnis melakukan bisnis sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan Allah.

Menurut Rafik Issa Beekun prinsip-prinsip etika bisnis Islam meliputi:<sup>36</sup>

a. Tauhid (Unity)

Prinsip tauhid merupakan prinsip pokok yang didalamnya berisi aspek-aspek kehidupan Muslim dari bidang ekonomi, politik sosial, budaya menjadi satu (*Homogeneous whole*).<sup>37</sup> Konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batasan-batasan untuk atas perilaku manusia sebagai khalifah. Termasuk dalam kegiatan bisnis, setiap pelaku bisnis haruslah menghindari hal-hal yang merugikan, misalnya saja yang *pertama*

---

<sup>36</sup>Muhammad, *Etik Bisnis Islami* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), hlm. 54.

<sup>37</sup>Arifin Johan, *Etika Bisnis Islami*, cet.1 (Semarang: Walisongo Press, 2006), hlm. 132.

menghindari diskrimasi (konsumen, distributor, karyawan, penjual) dalam hal apapun. *Kedua* menghindari praktik-praktik kotor dalam bisnis. *Ketiga* menghindari menimbun kekayaan, hakekat dari kekayaan adalah amanah dari Allah yang harus dijaga dan dipelihara bukan hanya untuk ditimbun.<sup>38</sup> Dengan selalu menerapkan prinsip tauhid dalam setiap bisnis maka, dalam setiap kegiatan bisnis tersebut senantiasa mencakup etika dan ajaran Islam.

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Dalam kegiatan bisnis. Islam mengharuskan berbuat adil. Tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Adil diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta dan hak Allah dan Rasulnya berlaku sebagai *stake holder* dari perilaku adil setiap seseorang.

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kehendak bebas yang tak terbatas hanya milik Allah sedang manusia kehendak bebas hanya bersifat terbatas. Kehendak bebas hendaknya dijadikan sarana untuk mengarahkan serta membimbing agar manusia menuju kehidupan lebih baik sesuai dengan aturan-aturan syari'ah. Termasuk dalam kegiatan perekonomian khususnya bisnis.

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 135.

d. Tanggung-jawab (*Responsibility*)

Manusia sebagai makhluk individu, maka ia bertanggung-jawab atas dirinya sendiri untuk makan, minum, dan lain sebagainya. Sebagai makhluk sosial ia harus bertanggung-jawab atas segala bentuk kehidupan kepada masyarakat, tak ketinggalan pula, manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah ia harus bertanggung-jawab segala hidupnya kepada-Nya. Proses ini membuktikan bahwa manusia mempunyai kebebasan terbatas karena manusia harus mempertanggung-jawabkan atas segala keputusan dan perbuatan atau tindakan.

Tanggung-jawab inilah yang harus diterapkan oleh setiap pelaku bisnis Muslim, agar dalam setiap kegiatan bisnis menjadikan persaingan yang sehat, proses keuntungan yang didapatkan halal, akan melahirkan jiwa pembisnis yang menjadikan pekerjaan sebagai ibadah kepada Allah.<sup>39</sup>

e. Ihsan (*Benefolence*)

Prinsip ini mengajarkan manusia untuk melakukan perbuatan yang dapat mendatangkan manfaat kepada orang lain, tanpa mengharapkan timbal balik. Dalam dunia bisnis, yang dilakukan oleh setiap muslim harus memenatkan Allah sebagai pusat dari segala aktivitas.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 146.

## 5. Larangan-larangan Kegiatan Bisnis

Umat muslim dan non-muslim sama-sama memiliki kebutuhan ekonomi dan finansial. Mereka berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara yang jujur, stabil, dan progresif untuk memaksimalkan kegiatan bisnis.<sup>40</sup> Namun ada juga yang melakukan kegiatan bisnis dengan tangan kotor atau berbuat curang. Larangan mendasar dalam kegiatan bisnis:<sup>41</sup>

### a. *Riba.*

Etika Islam menganggap memberi pinjaman dengan pembayaran bunga dapat memberi keuntungan peminjam, dimana bunga tersebut dibebankan pada peminjamnya. Perspektif agama terhadap *riba* sangatlah jelas, al-Qur'an mengatakan<sup>42</sup>:

*“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu berhenti, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu dan urusannya terserah pada Allah (untuk menilai). Akan tetapi orang-orang yang mengulangi (pelanggaran mengambil riba) adalah para penghuni Neraka dan kekal didalamnya.” (Q. 2:275)*

---

<sup>40</sup>Abdullah dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Zaman, 2010), hlm. 85.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 70-83.

<sup>42</sup>Abdullah dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Zaman, 2010), hlm. 85-86.

Jual beli mengharamkan riba, besar ataupun kecil keuntungan yang didapat.

b. *Gharar*

Kontrak dan transaksi harus bebas dari ketidakpastian yang besar dan berlebihan. *Gharar* juga menyiratkan tipu daya dan ini bisa dilihat dalam transaksi-transaksi bisnis yang menyebabkan ketidakadilan dalam bentuk apapun kepada pihak yang bersangkutan.

c. *Maisir*.

*Maisir* mencakup berjudian permainan tebak-tebakan, seperti mempertaruhkan uang dalam mesin koin. Atau, meminjam uang berspekulasi pada pergerakan mata uang. Melambangkan pertukaran uang yang tidak produktif dan hasil yang sangat tidak pasti, dan dapat menimbulkan masalah lain. Transaksi tersebut berakibat salah satu pihak menang dan yang lainnya kalah.

d. Larangan praktik transaksi kegiatan bisnis:<sup>43</sup>

1) Manipulasi harga diharamkan.

Harga barang atau jasa harus ditentukan agar terhindar dari praktik manipulasi harga pasar. Misalnya, jika harga direkayasa oleh pelaku bisnis untuk menguntungkan perusahaan maka,

---

<sup>43</sup>Abdullah dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syari'ah*, hlm. 68.

dapat di lakukan intervensi stabilisasi harga. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir manipulasi harga.

2) Pembeberan informasi memadai dianjurkan.

Saat kedua pihak terikat kepada kontrak kerja, keduanya harus menjadi informan yang adil dan jujur. Apabila salah satu pihak tidak menerakan hal tersebut maka, pihak lain berhak membatalkan kontrak

3) Kerja sama saling menguntungkan dan saling memberikan manfaat.

Berkerja sama dalam kontrak tidak memeningkan kepentingan pribadi dan keuntungan pribadi. Al-Qur'an dan al-Hadis Nabi Muhammad<sup>44</sup>:

*“Dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaNya. (Q. 5:2)*

Larangann yang paling signifikan adalah larangan riba, ghahar, maisir. Jika ada indikasi riba dan ghahar yang berlebih, kegiatan bisnis tersebut jelas melanggar etika Islam.

---

<sup>44</sup> Abdullah dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Zaman, 2010), hlm. 67.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>45</sup> Menggali data secara intensif pada lokasi penelitian. Agar data yang didapat lebih akurat. Selain itu, guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari *Baitul Maal wa Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta*. Didalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan penerapan etika bisnis Islam pada *Baitul Maal wa Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta*.

### 2. Langkah-langkah Penelitian

Ada tiga tahap untuk melakukan penelitian. Menurut Moleong:<sup>46</sup>

#### a. Tahap Pra Penelitian

Tahapan Peneliti melakukan *survey* terlebih dahulu. Mencari informasi tentang objek yang sebagai subjek dalam penelitian hingga mendapatkan izin dari lembaga untuk dapat melakukan penelitian di lembaga tersebut.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

<sup>46</sup>Lexy J.Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 127-151.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan lapangan memasuki pada tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memahami, mengetahui dan melengkapi suatu informasi.

c. Tahap Analisi Data

Tahap analisis data adalah tahapan untuk menyelesaikan laporan dengan menggunakan teori untuk menarik kesimpulan.

**3. Subjek dan Objek Penelitian**

a. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta yang terdiri dari manager, staff dan anggota yang akan dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam penelitian.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam yang ada pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta.

**4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari prosedur yang dijalankan dari *interview*, observasi. Perolehan data primer yaitu melalui proses wawancara dengan manager, staff dan nasabah *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan melalui bacaan, literatur dan dokumentasi dari *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk membantu pengumpulan data diantara sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data pencatatan secara sistematis hal-hal yang berhubungan dengan yang diteliti.<sup>47</sup> Metode ini berguna untuk mengumpulkan data secara langsung sehingga mendapatkan data penelitian lebih nyata dan lengkap.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses pengumpulan data dengan metode wawancara atau sesi tanya jawab kepada pihak *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera. Dengan menggunakan acuan dari

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

*interview guide* mendapatkan respon dari subjek untuk menambah data penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data dimana acuan untuk mendapatkan data melalui catatan buku, drosur, buku-buku, jurnal, maupun literatur serata dokumen resmi yang didapat dari *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera.

## 6. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat diskriptif kualitatif. Menyajikan data-data yang didapat melalui metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi kemudian data tersebut diolah secara manual membentuk deskripsi. Yang berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan etika bisnis Islam pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera tanpa mengurangi dan menambah informasi.<sup>48</sup>

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>48</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 48.

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 334.

- b. Mengklarifikasi materi data, yaitu mengklarifikasi data yang didapat dan selanjutnya mengelompokkan data yang sudah didapat dari hasil, observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Pengeditan, yaitu menganalisis data yang sudah didapat. Kemudian dilakukan proses penelitian dan pemeriksaan kebenaran data.
- d. Menyajikan data, yaitu data yang sudah didapat kemudian didiskripsikan, diolah hingga dapat menarik kesimpulan.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Alat yang dipergunakan untuk menganalisa data dan informasi dari penelitian kualitatif adalah teknik analisa data triangulasi. Menurut Hamidi dan Maloeng sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, metode triangulasi terdiri atas empat model, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi situasi, dan triangulasi teori.<sup>50</sup>

- a. Triangulasi metode, yaitu teknik untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode.
- b. Triangulasi sumber, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cari mencari data dan informasi yang sama kepada lain subjek.
- c. Triangulasi situasi, yaitu pengujian informasi dari penuturan seorang responden/subjek jika dalam keadaan ada orang lain dibanding dengan dalam keadaan sendirian.

---

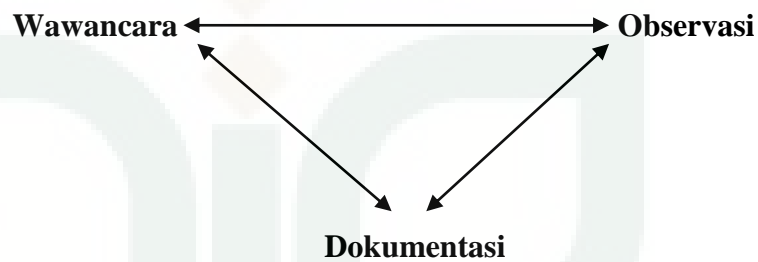
<sup>50</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 103.

- d. Triangulasi teori, yaitu apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Pengecekan data dalam penelitian berguna untuk menguji kebenaran atau keabsahan data. Metode keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan manfaat lain selain data yang didapat untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.<sup>51</sup> Melakukan pengecekan guna memperoleh data yang valid. Penelitian melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

### Triangulasi Metode<sup>52</sup>

**Bagan 1. 1**



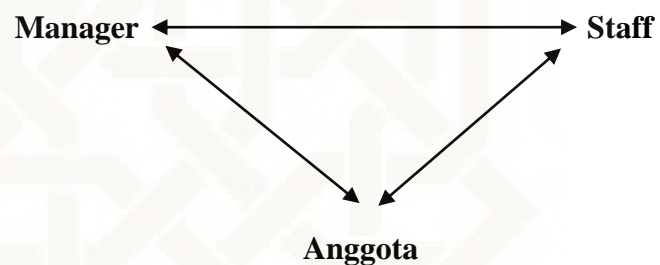
<sup>51</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm, 372.

Triangulasi metode didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan pengecekan menggunakan triangulasi metode guna ingin memperoleh hasil perbandingan.

### Triangulasi Sumber Data<sup>53</sup>

Bagan 1. 2



Triangulasi sumber data, didapatkan dari proses wawancara pada informan yang berbeda-beda. Namun, dengan menggunakan metode pengumpulan yang sama.

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji;

a. *credibility* (validitas internal)

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 372.

b. *Transferability* (validitas eksternal)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian. Maka peneliti dalam membuat laporannya diharuskan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. *Dependability* (reabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. *Confirmability* (objektivitas).

Penelitian ini dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati orang banyak. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan dengan cara bersamaan.

## I. Sistematika pembahasan

Agar pembahasan dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terarah ada beberapa bab yang masing-masing bab mempunyai pembahasan yang

berkaitan dengan bab satu dengan bab lainnya. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian pembahasan, bagian penutup.

Bab I : Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan hipotesis, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini berisi gambaran umum tentang *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera Timoho, Yogyakarta yang meliputi: sejarah umum BMT BRS, visi dan misi di BMT BRS, tujuan di BMT BRS, hak dan kewajiban di BMT BRS, fasilitas dan produk-produk di BMT BRS, prestasi dan penghargaan yang didapat oleh *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera.

Bab III : Bab ini berisi tentang analisis data yang sudah terkumpul dan pembahasan dari data-data yang sudah terkumpul pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera.

Bab IV : Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran untuk akademik, saran untuk lembaga, saran untuk penelitian selanjutnya pada *Baitul Maal wa Tamwil* Bangun Rakyat Sejahtera.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian analisis pada bab sebelumnya yang membahas etika bisnis Islam dalam aktivitas bisnis di BMT Bangun Rakyat Sejahtera Timoho, Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa BMT Bangun Rakyat Sejahtera telah menerapkan kegiatan bisnis sesuai dengan teori etika bisnis Islam. Bisnis keuangan Islam di BMT Bangun Rakyat Sejahtera sudah menerapkan etika bisnis Islam sesuai dengan al-Quran dan al-Hadis. Menerapkan dengan baik dan seksama yang digunakan para pegawai dan pemimpin BMT Bangun Rakyat Sejahtera seperti: berlaku bersih, tidak menerima pemberian apapun, profesional kerja, jujur, kesatuan (*tauhid*), keseimbangan atau kesejajaran, kehendak bebas, tanggung-jawab.

Bisnis Islam dominan dengan penerapan apa yang sudah dalam aturan al-Qur'an dan al-Hadis, menjalankan kegiatan bisnis dengan berlaku bersih karena tidak ada unsur melanggar norma, hukum dan tidak melakukan kegiatan KKN (kolusi, korupsi, nepotisme). Tidak menerima suap dalam keterkaitan suatu pekerjaan misalnya memberi hadiah atau memberi suap. Melaksanakan kegiatan bisnis serta transaksi dengan transparan dan melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik. Melaksanakan bisnis dengan jujur atau terbuka



kepada seluruh anggota. Bertanggung-jawab atas apa yang sudah diamanahkan anggota di BMT Bangun Rakyat Sejahtera.

## **B. Saran**

### 1. Saran bagi akademik

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya untuk Jurusan Manajemen Dakwah dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### 2. Saran bagi lembaga

- a. BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta lebih meningkatkan pengawasan kepada para anggota aktif BMT Bangun Rakyat Sejahtera.
- b. BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta lebih meningkatkan pengawasan kepada karyawan.
- c. BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta lebih meningkatkan program pelatihan menyeluruh kepada karyawan.
- d. Karyawan BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota dan calon anggota BMT Bangun Rakyat Sejahtera.
- e. BMT Bangun Rakyat Sejahtera di Timoho, Yogyakarta lebih meningkatkan dalam bidang pemasaran produk.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pemasaran produk di BMT Bangun Rakyat Sejahtera.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai perbandingan akad-akad yang ada di BMT Bangun Rakyat Sejahtera.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Zaman, 2010.
- Alfi Syahri A, *Etika Bisnis Islam (Membangun Tangung Jawab sosial dalam Dunia Bisnis)*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ali, Hasan, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Arief, Mufraeni Muhammad, dkk, *Etika Bisnis Islam*, Depok: Gramata Publisng, 2011.
- Arifin, Jhohan, *Etika Bisnis Islami*, cet.1, Semarang: Walisongo Press, 2006.
- Badroen Faizal, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Dokumen BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta. tahun 2016.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ernawan, Erni, *Organization Cultur Budaya Organisasi dalam perspektif Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2011.
- Fahmalia, Luluk Masluchah, *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Oleh Perseroan Terbatas (PT) Menurut Pasal 74 No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) Perspektif Etika Bisnis Islam status PT (Badan Hukum)*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan) Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Haris, Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- <http://bmtbrs.com/simpanaan>. Diakses 4 Agustus 2014.
- <http://panismanarus.blogspot.co.id> diunduh pada tanggal 6 Agustus 2016 pukul 4:55pm.
- Jahro, Talkhayati, *Pandangan Etika Bisnis Islam terhadap Larangan Barang Import oleh World Trade Organization (WTO)*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

- Khalil, Jarfi, *Jihad Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2010.
- Laili, Latifah Puspitasari, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas Rumah Yoghurt Berdasarkan Perspektif Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Yoghurt di Kota Batu)*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Banskung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad, Arief Mufraeni, dkk., *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2011.
- Muhammad, Djakar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, cet.1, Malang: Penerbit UIN- Malang Press, 2007.
- Muhammad Faiz Rosyadi, *Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Customer Retention (Studi Kasus Pada Bank BPD DIY Cabang Syariah)*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Nahdlotun Nilawati, *Praktik Simpan Pinjam Minggu Pon-Nan di Dusun VII Desa Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Sirman Darwan, *Etika Bisnis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif)*, [Repository.unib.ac.id](http://Repository.unib.ac.id).
- Sugiyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia ed.*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006
- Qs: an-Nisa, 5,*

*Qs: an-Nisa, 29.*

*Qs: al-Nahl, 16:90.*

Wawancara dengan bapak Wawan, manager BMT Bangun Rakyat Sejahtera, tanggal 31 Mei 2016.

Wawancara dengan ibu Fatonah, anggota BMT Bangun Rakyat Sejahtera, tanggal 16 Agustus 2016.

Wawancara dengan ibu Yuni, karyawan BMT Bangun Rakyat Sejahtera, tanggal 31 Mei 2016.

Yunia Ika Fauziah, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2013

*“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”*

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### INTERVIEW GUIDE

#### **A. Manager dan karyawan BMT Bangun Rakyat Sejahtera Timoho, Yogyakarta.**

1. Bagaimana etika bisnis islam di BMT Bangun Rakyat Sejahtera?
2. Apakah BMT BRS sudah memiliki badan hukum?
3. Bagaimana cara BMT BRS mempromosikan produk?
4. Bagaimanakah prosedur untuk menjadi anggota?
5. Apakah ada unsur suap untuk menjadi anggota?
6. Apakah ada praktik KKN dalam transaksi di BMT BRS?
7. Apakah prosedur khusus untuk menjadi anggota BMT BRS?
8. Bagaimanakan penerapan aktifitas transparan dalam melayani anggota di BMT BRS?
9. Apakah dana (peminjaman) yang diberikan kepada anggota BMT BRS mendapat potongan khusus?
10. Bagaimanakan penerapan profesional kerja dalam aktivitas melayani anggota di BMT BRS?

11. Bagaimanakan penerapan profesional kerja karyawan dalam melayani anggota di BMT BRS?
12. Bagaimanakah penerapan norma kesatuan di BMT BRS?
13. Apakah semua bisa menabung? Maksudnya tanpa ada paksaan untuk mengikuti program yang ada pada *BMT* Bangun Rakyat Sejahtera?
14. Bagaimanakah implementasi keadilan sosial dalam masyarakat di BMT BRS?
15. Bagaimanakan penerapan keseimbangan atau kesejajaran di BMT BRS?
16. Bagaimanakan penerapan keseimbangan atau kesejajaran dalam pelayanan anggota di BMT BRS?
17. Bagaimanakan penerapan keseimbangan atau kesejajaran dalam budaya kerja di BMT BRS?
18. Bagaimanakan penerapan keseimbangan atau kesejajaran dalam pelayanan kantor kas di BMT BRS?
19. Bagaimanakan penerapan norma kehendak bebas dalam pelayanan anggota di BMT BRS?
20. Bagaimanakan penerapan keseimbangan atau kesejajaran dalam pelayanan kepada anggota di BMT BRS?
21. Bagaimanakan penerapan norma tanggung-jawab di BMT BRS?

22. Se jauh mana tanggung-jawab perusahaan terhadap anggota yang sudah menabung di BMT BRS?
23. Se jauh mana tanggung-jawab perusahaan terhadap anggota yang sudah meminjam dengan jaminan misalkan BPKB, Sertifikat?
24. Se jauh mana tanggung-jawab perusahaan terhadap anggota atas dokumen-dokumen yang disimpan di BMT BRS?
25. Bagaimana proses menarik minat anggota?
26. Bagaimanakah dalam setiap berjalannya transaksi sudah terbukaan peminjam dan yang meminjamkan dana?
27. Bagaimana pelayanan kepada anggota?

**B. ANGGOTA BMT BANGUN RAKYAT SEJAHTERA TIMOHO,  
YOGYAKARTA**

1. Nama anda siapa?
2. Bagaimana prosedur permohonan pembiayaan?
3. Apakah Produk yang ada ikuti di BMT BRS?
4. Apakah ada paksaan dalam melakukan pembiayaan mislnya saja untuk memilihan akad?
5. Menurut anda ? proses pengajuan pembiayaan? susah ataukah mudah?
6. Menurut anda? Apakah sudah saling terbuka antara kedua pihak?
7. Apakah yang ada dapat sesudah menabung?



8. Apasajakah fasilitas yang anda dapat?
9. Apakah dokumen yang anda jaminkan tersimpan dengan baik?
10. Apakah pelayanannya sudah baik?
11. Keuntungan apa yang anda dapat saat demposito atau menabung?



Foto-foto wawancara dengan pak Wawan selaku manager dan bu Yuni selaku

karyawan BMT Bangun Rakyat Sejahtera





Foto-foto wawancara anggota dan lain-lain





## Analisa Pembiayaan Berdasarkan Jumlah Pembiayaan 2014

No.	Plafond	Jumlah Anggota/ Calon Nasabah	Nominal (Rp)
1.	< 3.000.000	380	513.956.580
2.	3.000.000 - 5.000.000	172	646.663.143
3.	5.000.000 - 10.000.000	197	1.354.631.217
4.	10.000.000 - 20.000.000	134	1.840.717.150
5.	20.000.000 - 25.000.000	32	693.324.752
6.	25.000.000 - 50.000.000	74	2.590.025.690
7.	50.000.000 - 100.000.000	77	5.059.466.696
8.	100.000.000 - 400.000.000	47	7.949.807.221
9.	> 400.000.000	4	1.954.269.565
<b>Jumlah</b>		<b>1.117</b>	<b>22.602.862.014</b>





### Klasifikasi Nasabah Berdasarkan Akad Tahun 2014

No.	Akad Pembiayaan	Jumlah Nasabah
1.	Murabahah	649
2.	BBA	8
3.	Mudharabah	2
4.	Musyarakah	8
5.	Kafalah	1
6.	Hiwalah	25
7.	Ijarah	153
8.	Qardhul Hasan	271
<b>Jumlah</b>		<b>1.117</b>

# LEMBAGA MAAL BMT BRS

Total alokasi anggaran di tahun 2014, mencapai angka Rp 84.811.860,-. Adapun sumber dana dan alokasi distribusinya, sebagai berikut:

## **Sumber Pendanaan:**

- 1) Dana sosial (disisihkan setiap akhir tahun SHU)
- 2) Zakat yang disisihkan dari keuntngan BMT/Bulan
- 3) Zakat dan atau Infaq shodaqoh yang diterima dari nasabah setiap pencairan pembiayaan.
- 4) Zakat dari Donatur (Idul Adha, Idul fitri, dll)

## **Alokasi Pendistribusian:**

- 1) Beasiswa dhuafa
- 2) Bantuan lembaga keagamaan
- 3) Bantuan kesehatan dan pengobatan
- 4) Bantuan bencana alam dan kemanusiaan
- 5) Bantuan kegiatan sosial keagamaan
- 6) Bantuan duka kematian
- 7) Bantuan modal usaha asnaf delapan (dengan akad qardhul hasan).





**PENGURUS DAN PENGAWAS**

- Ketua : Ir. Suranto, MT
- Sekretaris : Drs. Basuki Abdurrahman
- Bendahara : Wawan Wikasno
- Pengawas Syariah : Ir. Cholid Mahmud, MT
- Pengawas Management : Drs. Ahmad Agus Sofwan
- Pengawas Management : Edi Sunarto, SE

**PENGELOLA**

- Manajer : Wawan Wikasno
- Kepala Operasional : Ribut Santoso
- Kepala Marketing : Susilo, A.Md
- Customer service : Upik Ambarwati
- Bagian Akad : Septi Utami Putri
- Teller : Sri Wahyuni, SE
- Laz, Asuransi : Anisa H, S.Pt
- Legal : Bayu Anggit P., SE
- Marketing : 1. Widodo, SE  
2. Langgeng  
3. Dwi Nurasmara
- Kas : 1. Fathonah, SE  
2. Sonya, SE  
3. Sri Wahyuni B, A.Md
- OB/JAMAL : Anis

## MEETINGS BMT BRS

Hubungan sinergis antara pengurus dan pengelola merupakan langkah tepat untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Untuk mewujudkan ini maka, dilakukan :

- 1) Rapat pengurus, rutin setiap bulan.
- 2) Rapat pengurus dan manager rutian setiap bulan.
- 3) Rapat koordinasi AO (komite pembiayaan) setiap hari.
- 4) Rapat koordinasi manager dan karyawan setiap bulan (tiap sabtu pekan ketiga).
- 5) Pembinaan (ruhiyah) pengelola setiap hari Senin-Jum'at, khusus Jum'at ada kultum.
- 6) Pembinaan (jasadiyah) pengelola dan pengurus tiap hari Sabtu pagi jam 7-8.
- 7) Up grading karyawan tiap hari Sabtu pekan kedua.

## Perkembangan Usaha Tahun 2014

Komponen	Target 2014	Capaian	Keterangan	Prosentase
Asset	25.000.000.000	25.702.191.087	Tercapai	102,81 %
Modal	2.500.000.000	2.320.258.553	Belum Tercapai	92,81 %
DP 3	22.000.000.000	23.381.932.553	Tercapai	106,28 %
Out Standing	18.700.000.000	20.599.517.141	Tercapai	110,16 %
Laba	400.000.000	383.225.098	Belum Tercapai	95,81 %

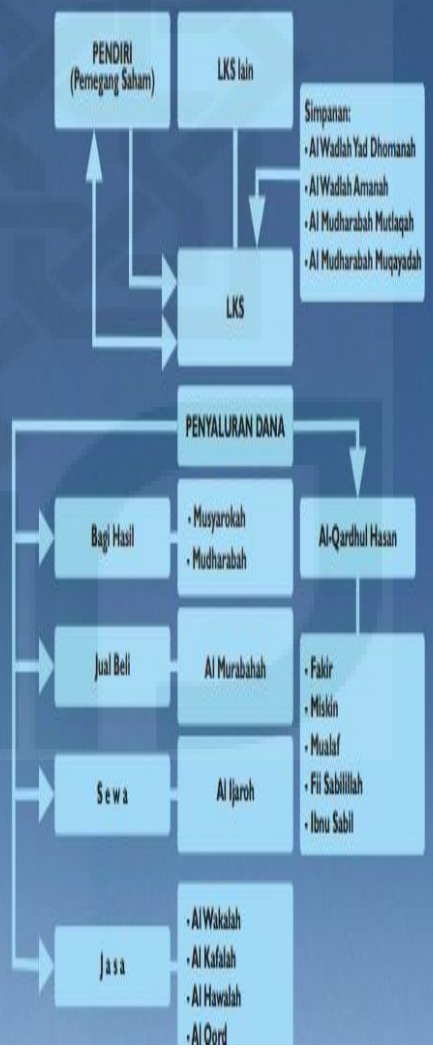
## PERKEMBANGAN USAHA BMT BRS

## Perkembangan Posisi Keuangan 3 Tahun Terakhir

Komponen	Posisi Tahun 2012	Posisi Tahun 2013	Posisi Tahun 2014	Kenaikan Tahun 2014
Asset	20.317.438.653	21.084.622.331	25.702.191.087	4.617.568.756
Modal	1.999.963.534	2.320.998.510	2.320.258.553	(739.957)
DP 3	16.129.736.676	14.927.887.831	18.330.670.924	3.402.783.093
Out Standing	18.091.001.428	17.871.511.175	22.599.517.141	4.728.005.966
Laba	489.366.007	315.550.232	383.225.098	67.674.866



# SISTEM OPERASIONAL BMT BRS





**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOPERASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
JL. HOS. Cokroaminoto Nomor 162 Yogyakarta

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 518/ /Kop**

Berdasarkan surat dari Pengurus Koperasi BMT BANGUN RAKYAT SEJAHTERA Nomor: .....tanggal 15 April 2016, perihal Permohonan Surat Keterangan Susunan Pengurus, Pengawas dan Dewan Pengawas Syariah Koperasi BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yang di lampiri:

1. Berita Acara Rapat Anggota Pergantian Pengurus
2. Notulen Rapat Anggota
3. Daftar Hadir Rapat
4. Daftar Susunan Pengurus dan Pengawas dan DPS Periode 2015 s/d 2020
5. Foto copy KTP Pengurus dan Pengawas dan DPS
6. Foto copy Anggaran Dasar Koperasi beserta Surat Keputusannya

Bersama ini dapat di terangkan sebagai berikut:

- Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah  
Baitul Maal Wat Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera  
Alamat : Jl. Timoho II, Gang Delima No. 2 Miliran, Muja-muju  
Umbulharjo, Yogyakarta
- Badan Hukum : 15/BH/KPTS/X/2005 Tanggal 1 Oktober 2005
1. Susunan Pengurus Periode 2016 s/d 2020
    - Ketua : Ir. Suranto, MT
    - Sekretaris : Drs. Basuki Abdurrohman, M.Si
    - Bendahara : Wawan Wikasno, SE.Sy
  2. Susunan Pengawas Periode 2016 s/d 2020
    - Ketua : Edi Sunarto, SE
    - Anggota : Muhaimin, SH
  3. Susunan Dewan Pengawas Syariah:
    - Ketua : Ir. Cholid Mahmud, MT
    - Anggota : Drs. Ahmad Agus Sofwan, M.Pd.I

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2016  
**PLT. KEPALA**

**Ir. ARIS RIYANTA, M.Si**  
**NIP.19620324 198903**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/1/390/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/1990/2016**  
Tanggal : **10 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FADHILLAH RIDLO AJI** NIP/NIM : **12240019**  
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MD, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL BANGUN RAKYAT SEJAHTERA DI TIMOHO YOGYAKARTA**  
Lokasi :  
Waktu : **17 MEI 2016 s/d 17 AGUSTUS 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang dibenarkan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **17 MEI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1/990/2016  
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Kepada Yth.  
Gubernur Pemerintah DIY  
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan  
Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepatihan, Danurejan  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Fadhillah Ridlo Aji;  
NIM/Jurusan : 12240019/MD;  
Alamat : Ploso Gede Ngluwar;

Judul Skripsi : PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA BAITUL  
MAAL WAT TAMWIL BANGUN RAKYAT SEJAHTERA  
DI TIMOHO YOGYAKARTA;

Pembimbing : Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.;  
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif \*  
Waktu : 17 Mei 2016 - 17 Agustus 2016;  
Lokasi Penelitian : Baitul Maal Wat Tamwil Bangun Rakyat Sejahtera Di Timoho

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Drs. Lathiful Khuluq, MA.,BSW.,Ph.D.

NIP. 196806101992031003

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.838/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fadlillah Ridho Aji  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 05 Mei 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12240019  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

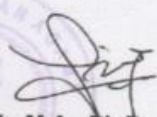
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Kranggan  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,15 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,  
  
Fatimah, M.A., Ph.D.  
NIP. : 19651114 199203 2 001



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fadlillah Ridho Aji  
 NIM : 12240019  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.9.3162/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fadlillah Ridho Aji**  
Date of Birth : **May 05, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **August 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 03, 2016  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.13.9340/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fadlillah Ridho Aji :

تاريخ الميلاد : ٥ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
١٤	فهم المقروء
٣٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٥ مارس ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**FADLILLAH RIDHO AJI**

**12240019**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan  
Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FADLILLAH RIDHO AJI  
NIM : 12240019  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.p. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Fadwilah Rabbilahi

12240019

Sebagai

Peserta OPAAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor 555

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Rifa'i, M.Phil

NIP 196009051986031006

Denan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri

Ketua Panitia

## CURRICULUM VITAE

Nama lengkap : Fadlilah Ridlo Aji

Tempat tanggal lahir : Magelang, 5 Mei 1993

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Adib Muhammad

Nama Ibu : Mujiyem

Alamat rumah : Sanggrahan Ploso Gede Ngluwar Magelang, 04/02

Email : [Lylolilla@gmail.com](mailto:Lylolilla@gmail.com)

Nomer Telepon : 0888-069-698-23

Riwayat pendidikan :

1. 1999-2001 : TK Pertiwi
2. 2001-2007 : SDN Druju 2
3. 2007-2009 : SMP N2 Salam
4. 2009-2011 : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
5. 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta